

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kutai Barat adalah kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia dengan ibu kota di Sendawar. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Mahakam Ulu di utara, Kabupaten Kutai Kartanegara di timur, Kabupaten Penajam Paser Utara di selatan, dan Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah di barat. Kutai Barat juga dikenal dengan julukan Kota Beradat dan memiliki iklim tropis yang lembap dengan tanah yang subur untuk berbagai jenis tanaman perkebunan seperti karet dan kelapa sawit. Meskipun pertanian merupakan sektor yang penting bagi pertumbuhan ekonomi di Kutai Barat, namun kabupaten ini juga mengalami pembangunan sarana dan prasarana guna mendukung kemajuan ekonomi, terlihat dari beberapa proyek yang sedang berjalan seperti konstruksi jalan raya dan pembangunan jembatan.

Pembangunan proyek jembatan umumnya melibatkan banyak bahaya dan risiko, namun proyek pembangunan jembatan Sungai Encahaq di Kabupaten Kutai Barat seolah diabaikan. Proyek ini terletak di daerah yang padat penduduk dan kendaraan pengangkut kelapa sawit dan karet, sehingga situasi di lokasi proyek terlihat kompleks dan berpotensi berbahaya. Oleh karena itu, keselamatan kerja harus menjadi prioritas utama dalam proyek ini. Masalah keselamatan kerja adalah masalah yang kompleks yang melibatkan aspek kemanusiaan, ekonomi, hukum, pertanggungjawaban, dan citra organisasi. Oleh karena itu, perbaikan keselamatan kerja harus dilakukan secara terus-menerus.

Penerapan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan jembatan Sungai Encahaq bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman. Dalam hal ini, diharapkan terhindar dari kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul akibat pekerjaan serta tidak mencemari lingkungan sekitar agar dapat meningkatkan produktivitas. Tujuan tersebut juga telah diamanatkan dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Semua ini dapat dicapai dengan baik apabila seluruh pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi tersebut dapat berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Dalam pelaksanaan K3 pembangunan jembatan Sungai Encahaq, pihak-pihak yang terkait belum memiliki pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang memadai terhadap pencegahan keselamatan kerja. Masalah ini menjadi salah satu hambatan pada proyek tersebut karena masih banyak yang beranggapan bahwa keselamatan sangat mahal dan hanya membuang uang, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja, termasuk ketidaknyamanan saat menggunakan pakaian safety. Selain itu, kurangnya tindakan pengamanan juga berkontribusi pada seringnya terjadinya kecelakaan kerja.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuisioner untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan jembatan Sungai Encahaq di Kabupaten Kutai Barat. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan mengenai kendala dalam pelaksanaan program K3 pada proyek tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Pembangunan Jembatan Sungai Encahaq jengan Danum Kabupaten Kutai Barat?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan K3 dalam proyek Pembangunan Jembatan Sungai Encahaq Jengan Danum Kabupaten Kutai Barat?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan jembatan Sungai Encahaq Jengan Danum Kabupaten Kutai Barat.
2. Penelitian mengenai penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan jembatan Sungai Encahaq kabupaten Kutai Barat ini dilakukan dengan pengambilan data observasi melalui kuisioner.

3. Kuisioner dibagikan kepada pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kutai Barat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Pembangunan Jembatan Sungai Encahaq Jengan Danum Kabupaten Kutai Barat.
2. Untuk menganalisis kendala yang terjadi dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Pembangunan Jembatan Sungai Encahaq Jengan Danum Kabupaten Kutai Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Dengan adanya tugas akhir ini, penulis sebagai calon sarjana teknik sipil akan menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta kendala yang muncul akibat keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan jembatan.
2. Bagi Kalangan Akademik
Kegiatan penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut, khususnya pada penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan jembatan.
3. Bagi Penyedia Jasa Konstruksi
Kegiatan Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi perusahaan jasa konstruksi agar lebih memperhatikan keselamatan dan Kesehatan kerja untuk menjadikan karyawan dan pekerja dapat memaksimalkan kinerjanya.